

Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada KSPPS An-Nuur Kutoarjo Tahun 2015 - 2023

Siti Amiyatun¹, Nur Siyami², Rusmiyatun³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali Purworejo

Jl. Gajah Mada km.7, Dukuhrejo, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo
sitiamiyatun@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of liquidity, solvency and activity ratio on profitability, both simultaneously and partially. The design of this research is to use descriptive quantitative research. The subject of this research is KSPPS An-Nuur Kutoarjo, and the research objects are liquidity, solvency, activity and profitability. Data was collected by recording documents, and analyzed using descriptive analysis, Classic Assumption Test, Statistical Test and Hypothesis Test. The research results show that (1) liquidity, solvency and activity have a simultaneous effect on profitability, (2) liquidity has a positive and significant effect on profitability, (3) Solvency has a positive and significant effect, (4) Activity has no effect on profitability.

Keywords: *liquidity, Solvency, Activity, Profability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas, baik secara simultan maupun parsial. Rancangan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah KSPPS An-Nuur Kutoarjo, serta objek penelitiannya yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta profitabilitas. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, (2) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, (3) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan, (4) Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas

LATAR BELAKANG

Koperasi pada saat ini cukup mengalami pertumbuhan yang sangat baik, hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah koperasi di Indonesia. Suatu perusahaan atau koperasi atau badan usaha dikatakan baik atau tidak bisa dilihat dari perusahaan atau koperasi itu mengungkap laporan keuangannya. Analisis laporan keuangan pada hakikatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi /kemajuan melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menjadi penting untuk dilakukan yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Sehingga dapat digunakan manajemen untuk menilai keberhasilan suatu usaha atau menjadi pedoman dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Putu Dian Darmayanti, dan Gede putu Jana Susila tahun 2022 dalam

Received: Februry 29, 2025; Accepted: February 22, 2025; Published: Mart 28, 2025

*Corresponding author, *sitiamiyatun@gmail.com*

penelitiannya pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan secara simultan pun likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menjadi berbeda karena Objek penelitian ini adalah KSPPS dengan indikator likuiditas (CR) solvabilitas (DAR), Aktivitas (WCTO), dan Profitabilitas (NPM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas, mengetahui pengaruh antara solvabilitas terhadap profitabilitas, mengetahui pengaruh antara aktivitas terhadap profitabilitas, dan mengetahui pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas.

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Menurut Toto Prihadi (2019 : 202) Salah satu pengertian likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek atau utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun. Berdasar penelitian sebelumnya Dyah Hesti Maulidah (2021) menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin. Jarkoni dan Mar'atus Sholihah (2023) juga menyimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Suatu perusahaan dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajibannya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menambah kepercayaan investor atau para Nasabah yang akan bergabung atau menanamkan modal di perusahaan.

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2020 : 87) definisi Solvabilitas merupakan gambaran suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu Hade Chandra Batubara, Aprilia Damayanti (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan adanya pengaruh solvabilitas yang diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan NPM (Net Profit Margin). Semakin tinggi rasio solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan hal ini akan berdampak timbulnya kerugian yang besar. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik.

H3 : Aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas

Kasmir (2010 : 172) menyebutkan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Jarkoni dan Maratus Sholihah (2023) menunjukkan hasil secara parsial adanya pengaruh antara aktivitas terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Fixed Aset Turn Over terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM).

H4 : Secara simultan likuiditas, solvabilitas, aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan perumusan hipotesis di atas likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas didukung oleh penelitian Hade Chandra Batubara, Aprilia Damayanti (2021). Solvabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas berdasarkan penelitian Hade Chandra Batubara, Aprilia Damayanti (2021) Sunarto Wage, Hariya Toni dan Rahmat (2021) , Ismiyati Intan Pratama, Lediana Sufiani (2023), Aulia Fitri Setiawan, Rahman amrulloh Suwaidi (2022). Dan dalam penelitiannya Hade Chandra Batubara, Aprilia Damayanti (2021) menunjukkan hasil secara parsial tidak pengaruh antara aktivitas yang diukur menggunakan Working Capital Turnover terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) maka hipotesis secara simultan menghasilkan kesimpulan ada pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap profitabilitas.

KAJIAN TEORITIS

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Irham Fahmi (2020:87). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa rasio lancar (*current rasio*). Current ratio dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Moch Noer Fahad Dery Lazuardy (2017), Kiki Mailan Rizki ,Nely Arvina (2018), Putu Dian Darmayanti, Jana Susila (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya baik kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *debt to assets ratio* yaitu dengan membandingkan total utang dengan

total aktiva. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dian Darmayanti, Gede Putu Agus Jana Susila (2022), Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro, Herman Karamoy, Dhullo Afand (2022) dan Anis Fadhillah (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Herispon (2018 : 38) Aktivitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal kerja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio perputaran modal kerja yaitu dengan membandingkan pendapatan dengan modal kerja.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sunarto Wage, Hariya Toni dan Rahmat (2021) , Ismiyati Intan Pratama, Lediana Sufiani (2023), Aulia Fitri Setiawan, Rahman amrulloh Suwaidi (2022) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Irham Fahmi (2020 : 68) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan baik yang berhubungan dengan penjualan maupun dengan investasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *net profit margin* yaitu dengan membandingkan pendapatan laba bersih dengan pendapatan bersih. Putu Dian Darmayanti, Gede Putu Agus Jana Susila (2022), menyatakan bahwa secara bersama-sama likuiditas, solvabilitas, aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasar informasi statistik. Menurut Sugiyono (2015 : 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif merupakan data yang bisa diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung. Data kuantitatif digunakan untuk analisis statistik. Penelitian ini menggunakan data dengan jenis kuantitatif berupa angka-angka yang didapat dari laporan keuangan KSPPS AN-NUUR Kutoarjo. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan keuangan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi arsip atau catatan perusahaan yang tersedia di KSPPS AN NUUR Kutoarjo dengan mengklasifikasikan data-data laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2017) studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan

nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.. Tujuannya untuk mengetahui pembahasan lebih mendalam mengenai topik atau tema. Dalam penelitian ini dilakukan studi pustaka dengan membaca, mempelajari, dan memahami artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu. Subyek dari penelitian ini adalah KSPPS AN-NUUR Kutoarjo dengan Obyek dalam penelitian yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas . Penelitian ini menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR), rasio aktivitas (WCTO) dan rasio profitabilitas (NPM) dan analisis statistik yang pertama yaitu dengan analisis deskriptif, yaitu gambaran keseluruhan variabel penelitian, kemudian data di uji dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian kedua uji statistik meliputi uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, dan koefisien determinasi. Dan ketiga uji hipotesis yang terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan) dengan menggunakan SPSS *for windows versi 29*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan yaitu Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Rugi Laba) Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah AN-NUUR KUTOARJO tahun 2015-2023. Penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah AN-NUUR KUTOARJO. Waktu penelitian mulai dari Januari – Juli 2024. Adapun hasil yang diperoleh sesuai dengan penjelasan berikut.

Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Irham Fahmi (2020:87).). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa rasio lancar (current rasio) Current rasio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya segera pada saat ditagih. Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Berikut merupakan hasil rekapitulasi data likuiditas KSPPS AN-NUUR Kutoarjo tahun 2015-2023.

TABEL 1 REKAPITULASI RASIO LIKUIDITAS
 KSPPS AN-NUUR KUTOARJO
 TAHUN 2015 – 2023

TAHUN	LIKUIDITAS
2015	1,31
2016	1,36
2017	1,37
2018	1,35
2019	1,33
2020	1,30
2021	1,31
2022	1,32
2023	1,33

Sumber : Data Primer yang diolah,2024

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *debt to assets ratio*. Rumus yang digunakan dalam menghitung *debt to asset ratio* sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

Berikut merupakan hasil rekapitulasi data solvabilitas KSPPS AN-NUUR Kutoarjo tahun 2015-2023.

TABEL 2 REKAPITULASI RASIO SOLVABILITAS
 KSPPS AN-NUUR KUTOARJO
 TAHUN 2015 – 2023

TAHUN	SOLVABILITAS
2015	0,82
2016	0,80
2017	0,80
2018	0,81
2019	0,81
2020	0,82
2021	0,82
2022	0,81
2023	0,81

Sumber : Data Primer yang diolah,2024

3. Rasio Aktivitas

Herispon (2018 : 38) Aktivitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal kerja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio perputaran modal kerja. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Modal kerja}}$$

Berikut merupakan hasil rekapitulasi data aktivitas KSPPS AN-NUUR Kutoarjo tahun 2015-2023.

TABEL 3 REKAPITULASI RASIO AKTIVITAS
KSPPS AN-NUUR KUTOARJO
TAHUN 2015-2023

TAHUN	AKTIVITAS
2015	2,95
2016	2,61
2017	2,20
2018	1,64
2019	1,76
2020	1,43
2021	1,34
2022	1,47
2023	1,24

Sumber : Data primer yang diolah,2024

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat tiak hanya bagi perusahaan tapi juga bagi pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan. Irham Fahmi (2020 : 68). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *net profit margin*. *Net profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

Berikut merupakan hasil rekapitulasi data profitabilitas KSPPS AN-NUUR Kutoarjo tahun 2015-2023.

TABEL 4 REKAPITULASI *NET PROFIT MARGIN*
KSPPS AN-NUUR KUTOARJO
TAHUN 2015-2023

TAHUN	NPM
2015	0,06
2016	0,05
2017	0,05
2018	0,06
2019	0,06
2020	0,07
2021	0,07
2022	0,07
2023	0,07

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Analisis Statistik

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel secara keseluruhan baik variabel independen maupun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

Tabel 5 Hasil analistik statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	9	1.30	1.37	1.3311	.02421
Solvabilitas	9	.80	.82	.8111	.00782
Aktivitas	9	1.24	2.95	1.8489	.60366
Profitabilitas	9	.05	.07	.0622	.00833
Valid N (listwise)	9				

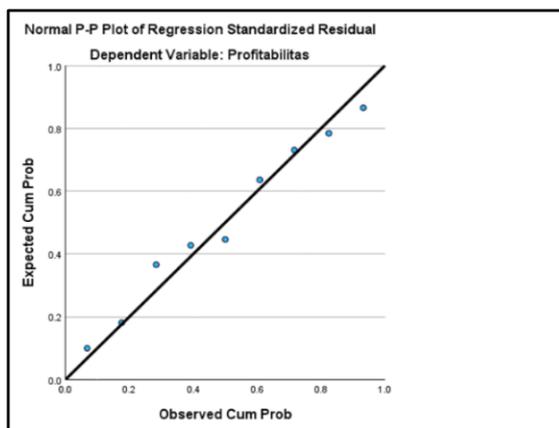
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasar tabel 5 diperoleh nilai minimum variabel likuiditas dengan *current rasio* sebesar 1,30 yang berarti CR KPPS An-Nur sebesar minimum sebesar 1,30 pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 1,37 pada tahun 2017. Dengan nilai rata-rata *current rasio* dari 9 unit analisis sebesar 1,8489 atau 185% dari CR KPPS An Nur Kutoarjo dengan standar deviasi 0,60366 menunjukkan sebaran data adalah baik karena nilai mean atau rata-rata lebih besar dari standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat Normal Probability Plot.



Gambar grafik 1 Grafik Normal Probability Plot

Dengan melihat tampilan gambar grafik 1 diatas, grafik normal plot terlihat titik-titik mengikuti arah garis diagonal dan data menyebar disekitar garis diagonal sehingga diperkirakan data memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik menghasilkan output berupa gambar, maka dari itu harus dilengkapi dengan metode lain agar dalam penarikan kesimpulan uji normalitas lebih tepat. Pada penelitian ini juga menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas One-Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.00201970
Most Extreme Differences	Absolute		.124
	Positive		.124
	Negative		-.116
Test Statistic			.124
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e			.958
Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound	.953
		Upper Bound	.963

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Menentukan hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan Ho:

Ho diterima jika nilai sig (2-tailed) > 0,05

Dari tabel 6 dapat dilihat besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,124 dengan probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Dikatakan adanya multikolinearitas jika nilai Tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.123	8.105
	Solvabilitas	.129	7.764
	Aktivitas	.881	1.135

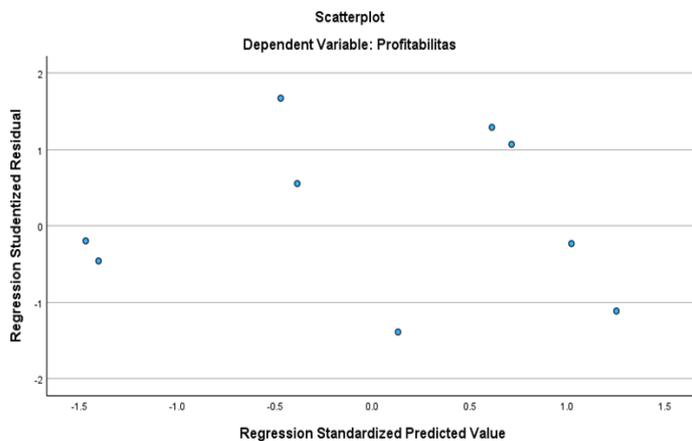
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak ada yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 ataupun VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode grafik *scatterplot* dan metode uji glejser.



Gambar grafik 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas scatter plot menghasilkan output berupa gambar, sehingga memunculkan keraguan dalam menarik kesimpulan. Maka dari itu harus didampingi dengan metode lain. Dalam penelitian ini uji statistik glejser digunakan untuk

meyakinkan hasil uji heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansinya, Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut tabel 8 hasil uji glejser.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	.198	.163		1.215	.279
Likuiditas	-.059	.044	-1.345	-1.340	.238
Solvabilitas	-.145	.133	-1.073	-1.093	.324
Aktivitas	.000	.001	-.206	-.547	.608

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi diatas 0,05, sehingga dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan Uji Durbin - Watson (DW). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 ^a	.941	.906	.00255	1.094

a. Predictors: (Constant), Aktivitas, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,094 Jumlah variabel independen sebanyak 3, n sebanyak 9, nilai du sebesar 2,128 dan nilai dl sebesar 0,458. Maka $du > d < (4 - du) = 2,128 > 1,094 < (4 - 2,128) = 2,128 > 1,094 < 1,872$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Statistik

a) Uji Korelasi berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, uji tersebut juga digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Hasil analisis uji korelasi berganda dengan menggunakan Program SPSS versi 29 dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini

Tabel 10 Hasil Uji Kolelasi Berganda

		LIKUIDITAS	SOLVABILITAS	AKTIVITAS	PROFITABILITAS
LIKUIDITAS	Pearson	1	.886**	.260	.819**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.001	.500	.007
	N	9	9	9	9
SOLVABILITAS	Pearson	.886**	1	.129	.778*
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.001		.741	.014
	N	9	9	9	9
AKTIVITAS	Pearson	.260	.129	1	.115
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.500	.741		.768
	N	9	9	9	9
PROFITABILITAS	Pearson	.819**	.778*	.115	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.007	.014	.768	
	N	9	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil output SPSS diatas disimpulkan bahwa:1) Besarnya hubungan variabel likuiditas yang diukur dengan current rasio dengan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,819 artinya, hubungan kedua variabel tersebut adalah lemah. Korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah searah. Jika variabel *Current Ratio* (CR) meningkat maka variabel *Net Profit Margin* meningkat. 2) Besarnya hubungan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,778 artinya, hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat. Korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara

kedua variabel tersebut adalah searah. Jika variabel *Debt to Asset Ratio* meningkat maka variabel *Net Profit Margin* juga meningkat. 3) Besarnya hubungan variabel perputaran modal kerja dengan Net Profit Margin sebesar 0,115 artinya, hubungan kedua variabel tersebut adalah lemah. Korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah searah. Jika variabel perputaran modal kerja meningkat maka variabel *Net Profit Margin* meningkat.

b) Uji Linier berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 11

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45.193	22.135		2.042	.097
LIKUIDITAS	.289	.162	.840	2.789	.034
SOLVABILITAS	.002	.010	.077	2.169	.042
AKTIVITAS	.004	.002	.343	1.566	.178

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Persamaan regresi linier berganda berdasarkan hasil pengolahan tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 45,193 + 0,289 CR + 0,002 DAR + 0,004 WCT + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda dapat disimpulkan 1) Konstanta (constant) sebesar 45,193 (bertanda positif), menyatakan bahwa jika variabel, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio dianggap searah, maka Net Profit Margin (NPM) sebesar 45,193.2) Koefisien regresi Current Ratio (CR) sebesar 0,289 (bertanda positif), menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan Current Ratio (CR) 1 satuan dan kondisi dan Debt to Assets Ratio (DAR) dan Perputaran modal kerja tetap, maka Net Profit Margin akan mengalami kenaikan sebesar 0,289. 3) Koefisien regresi Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 0,002 (bertanda positif), menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan Debt to Assets Ratio 1 satuan dan kondisi Current Ratio dan Perputaran modal kerja tetap, maka Net Profit Margin akan mengalami kenaikan sebesar 0,002. 4) Koefisien regresi Perputaran modal

kerja sebesar 0,004 (bertanda positif), menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan perputaran modal kerja 1 satuan dan kondisi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tetap, maka *Net Profit Margin* akan mengalami kenaikan sebesar 0,004.

c) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.788	.660	.48576

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2024

Pada tabel 12 diatas menunjukkan besarnya nilai R² sebesar 0,660. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen yaitu aktivitas, solvabilitas, dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 66%. Sedangkan sisanya 44% (100%-66%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini kemungkinan seperti tingkat pertumbuhan koperasi, stabilitas pendapatan, struktur aktiva, struktur modal, dan lain sebagainya.

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan angka t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Derajat kebebasan dalam penelitian ini adalah: $df = n - k - 1 = 9 - 3 - 1 = 5$ sehingga angka t tabelnya diperoleh sebesar 2,015. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini:

Tabel 13 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	45.193	22.135		2.042	.097
	LIKUIDITAS	.289	.162	.840	2.789	.034
	SOLVABILITAS	.002	.010	.077	2.169	.042
	AKTIVITAS	.004	.002	.343	1.566	.178

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Program SPSS 29 tersebut tabel 13 dapat disimpulkan 1) Variabel Likuiditas (CR) memiliki t hitung sebesar 2,789 dan angka t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (NPM). Moch Noer Fahad Dery Lazuardy (2017), Kiki Mailan Rizki, Nely Arvina (2018), Putu Dian Darmayanti, Jana Susila (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Variabel Solvabilitas (DAR) memiliki t hitung sebesar 2,169 dan angka t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas NPM. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dian Darmayanti, Gede Putu Agus Jana Susila (2022), Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro, Herman Karamoy, Dhullo Afandi (2022) dan Anis Fadhillah (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 3) Variabel Aktivitas (Perputaran Modal Kerja) memiliki t hitung sebesar 1,566 dan angka t tabel sebesar 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,178. Nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa Aktivitas (Perputaran Modal Kerja) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (NPM). Hasil

penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sunarto Wage, Hariya Toni dan Rahmat (2021) , Ismiyati Intan Pratama, Lediana Sufiani (2023), Aulia Fitri Setiawan, Rahman amrulloh Suwaidi (2022) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b) Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Analisis uji f dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan angka f tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Derajat kebebasan dalam penelitian ini adalah: $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$; $df2 = n - k = 9 - 3 = 6$, sehingga angka f tabelnya diperoleh sebesar 5,143. Untuk lebih jelasnya, hasil uji f dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.376	3	1.459	6.181	.039 ^b
	Residual	1.180	5	.236		
	Total	5.556	8			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber: data sekunder yang diolah,2024

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, diperoleh nilai f hitung sebesar 6,181. Nilai secara statistik menunjukkan hasil f hitung sebesar 6,181 dan f tabel sebesar 5,143 dengan nilai signifikansi 0,039. Ini berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan aktivitas (Perputaran Modal Kerja) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (NPM). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dian Darmayanti, Gede Putu Agus Jana Susila (2022),

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan pada KPPS An – Nuur Kutoarjo tahun 2013-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama berdasarkan perhitungan korelasi berganda, dapat diketahui bahwa perhitungan

variabel likuiditas dengan profitabilitas memperoleh hasil 0,819. Melihat pada tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka termasuk dalam interval sangat kuat. Kedua hubungan variabel solvabilitas dengan profitabilitas memperoleh hasil 0,778 sehingga termasuk dalam interval kuat. Hubungan variabel aktivitas terhadap profitabilitas memperoleh hasil 0,115. Sesuai dengan pedoman tabel maka termasuk dalam interval sangat rendah. Variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas bertanda positif dapat dikatakan mempunyai hubungan yang searah.

Hasil perhitungan regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 45,193 + 0,289 CR + 0,002 DAR + 0,004 WCT$, artinya apabila nilai variabel likuiditas, solvabilitas, Aktivitas sama dengan nol, maka besarnya nilai profitabilitas sebesar 45,193. Ketiga berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,660. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen yaitu aktivitas, solvabilitas, dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 66%. Sedangkan sisanya 34% (100%-66%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini kemungkinan seperti tingkat pertumbuhan koperasi, stabilitas pendapatan, struktur aktiva, struktur modal, dan lain sebagainya.

Hasil perhitungan uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas memiliki t hitung (2,789) > t tabel (2,015) dan tingkat signifikan (0,034 < 0,05) maka hipotesis yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas diterima. Solvabilitas memiliki t hitung (2,169) > t tabel (2,015) dan tingkat signifikan (0,042 < 0,05) maka hipotesis yang menyatakan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas diterima. Aktivitas memiliki t hitung (1,566) < t tabel (2,015) dan tingkat signifikan (0,178 > 0,05) maka hipotesis yang menyatakan aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Berdasarkan hasil uji f dapat diperoleh f hitung sebesar 6,181 dengan tingkat signifikan 0,039. f hitung (6,181) > f tabel (5,143) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan; Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dalam penentuan objek penelitian, memperpanjang periode penelitian objek, menambah penggunaan variabel selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini. Kepada KSPPS An-

Nuur Kutoarjo diharapkan lebih memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang secara simultan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas oleh karena itu disarankan kepada calon penanam saham atau investor dan calon nasabah atau calon anggota KSPPS An-Nur untuk memperhatikan faktor current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), dan working capital turnover (WCTO) atau biasa disebut dengan perputaran modal kerja sehingga dapat meminimalisir kerugian dalam investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya penelitian ini, terutama orang tua, suami anak-anak dan untuk seluruh keluarga penulis, dosen pembimbing serta seluruh keluarga besar STIE Rajawali Purworejo, serta kepada keluarga besar KSPPS An-Nuur Kutoarjo yang telah bersedia membantu penulis dalam mengumpulkan arsip dokumentasi sebagai bahan penelitian penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Afriyani, Widy, 2013. “ Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT An-Nur Kutoarjo, *Skripsi, STIE Rajawali Purworejo*.
- Darmayanti, Putu Dian, Gede Putu Agus Jana Susila, 2022. “ Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prospek Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Volume 4 Nomor 2. Halaman 178 – 182. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Jarkoni, Mar’atus Sholihah, 2023. “ Pengaruh Likuiditas (CR) dan Aktivitas (FAT) Terhadap Profitabilitas (NPM) Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2019”. *Jurnal Pajak dan Bisnis*, Volume 4 Nomor 2, Halaman 48 – 55.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lazuardy Dery, Moch Noer Fahad, 2017. “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Yang di Moderasi Size Perusahaan Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2014”. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Nathania, Yovie, Zahratus Sa’diyah, Anita Desti Kartikasari, Adelia Citra Dewi, 2022. “ Analisis Kinerja Keuangan Pada BMT AsySyafi’iyah Berkah Nasional”. *Jurnal Akuntansi Syariah*, Volume 2 Nomor 2. Halaman 163 – 170.

- Nugraheni, Ardiyah, 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Pada Tahun 2017-2019. *Skripsi, UIN Purwokerto*, 2021.
- Nur. S, Buchori, Hendro Wibowo, 2019. *Manajemen Koperasi Syari'ah Teori Dan Praktik*, Depok. Rajawali Press.
- Pratma, Ismiyati Intan, Lediana Sufina, 2023. " Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022". *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Perbankan* Volume 9 Nomor 3 Tahun 2023. Halaman 241-255. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035>
- Prihadi, Toto, 2019. " *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*". Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Prijantoro, Agatha Priti Dwiningtyas, Herman Karamoy, Dhullo Afandi, 2022 " Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal LPPM Bidang Ekosobudkum* Volume 5 Nomor 2. Halaman 345 – 352. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v.3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/37803>
- Rizki, Kiki Mailan, Darwin Lie Jubi, Nelly Ervina, 2018, "Pengaruh Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, Kaca Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia". *Jurnal Sutanist*, Volume 6 Nomor 1. Halaman 76 – 85.
- Rohendi, Hendi, 2012. " Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Bukti Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesia Accounting Letracy Journal* Volume 2 Nomor 1. Halaman 147 – 156
- S. Munawir, Drs, Edisi Keempat, 2014. " *Analisa Laporan Keuangan*", Yogyakarta : Liberty.
- Sagita Rizki, Melati, 2019. " Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Struktural Equation Modelling". *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 4 Nomor 1. Halaman 94 – 101.
- Setiawan, Aulia Fitri, Rahman Amrulloh Suwaidi, 2022. " Pengaruh Rasio Likuiditas, aktivitas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Riset dan Konseptual*, Volume 7 Nomor 3 Halaman 750 – 761. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035>
- Sitio, Arifin, Halomoan Tamba, 2001. " Koperasi Teori Dan Praktik " . Jakarta: Erlangga
- Simanjuntak, Susiyanti. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2020. *Skripsi, Universitas Medan Utara*, 2021.
- Sugiyono, 2008. " *Metode Penelitian Bisnis*". Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarto, Wage, Hariya Toni, Rahmat, 2021. " Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Volume 6 Nomor 1. Halaman 41 – 49. <https://ejournal.upbatam.ac.id>